

Makna Denotasi dan Konotasi pada Poster Film Spider-Man Across the Spider-Verse

Riska Endah Septiani¹, Tatan Tawami²

^{1,2}Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Komputer Indonesia,
Jl. Dipatiukur No. 112-116, Bandung

Email: riska.63721024@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi pada tanda visual dan tanda verbal yang terdapat dalam poster film *Spider-Man: Across the Spider-Verse*. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes, yang membedakan tanda menjadi dua tingkatan: denotasi dan konotasi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap poster dan dianalisis dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda visual, seperti warna dan simbol pada poster film *Spider-Man: Across the Spider-Verse*, merepresentasikan tema cerita, identitas karakter, serta atmosfer futuristik yang menjadi ciri khas film. Penelitian ini menekankan bagaimana analisis visual dengan pendekatan semiotika dapat memberikan wawasan baru dalam memahami pesan-pesan tersembunyi yang disampaikan melalui media visual, yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi penonton secara lebih luas.

Kata kunci: semiotika, poster film, Roland Barthes

Abstract: This research aims to analyze the denotative and connotative meanings of the visual and verbal signs in the *Spider-Man: Across the Spider-verse* movie poster. This research used Roland Barthes' semiotics theory, distinguishing signs at two levels: denotation and connotation. The data were collected through direct observation of the poster and analyzed using the qualitative method. The results of the research show that the visual signs, such as colors and symbols in the *Spider-Man: Across the Spider-verse* movie poster, depict the theme of the story, the identity of the characters, and the distinctive futuristic atmosphere central to the movie. This research emphasizes how visual analysis with a semiotic approach can provide new insights into understanding implicit messages conveyed through visual media, which broadly influences the audience's perception.

Keywords: semiotic, movie poster, Roland Barthes

1. PENDAHULUAN

Poster film merupakan salah satu media promosi yang memiliki peranan penting dalam industri perfilman. Sebagai elemen visual, poster tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian calon penonton, tetapi juga menyampaikan pesan, suasana, dan tema yang melatarbelakangi sebuah film (Sulistyaningrum & Sabri, 2024). Selain itu, poster film juga sering kali mencerminkan budaya maupun konteks sosial pada film. Misalnya, pada beberapa poster film, penggunaan warna, gaya huruf, dan desain gambar dapat mencerminkan tren visual yang populer pada saat itu, atau bahkan menggambarkan isu sosial yang sedang berlangsung. Dalam beberapa dekade terakhir, kajian poster film telah berkembang, khususnya dalam analisis semiotika, yang mengkaji bagaimana tanda-tanda visual dalam poster mengomunikasikan makna tertentu kepada penonton. Menganalisis poster film dengan pendekatan semiotik juga memungkinkan kita untuk memahami bagaimana elemen visual tertentu, seperti simbol, tanda, atau metafora, digunakan untuk memengaruhi persepsi penonton dan

membangun ekspektasi terhadap sebuah film.

Film *Spider-Man: Across the Spider-Verse* merupakan sekuel dari film animasi pemenang penghargaan *Oscar* atau *Academy Award for Best Animated Feature*, *Spider-Man: Into the Spider-Verse*. Poster film tersebut menawarkan representasi visual yang kaya, yang mencerminkan kompleksitas konsep *multiverse* yang diusung dalam ceritanya. Melalui penggunaan warna yang berani, komposisi gambar yang bertingkat, dan variasi gaya seni yang mencerminkan setiap dimensi yang berbeda, poster ini tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga memberikan petunjuk mengenai keanekaragaman dunia *Spider-Man* yang akan dijelajahi penonton. Karakter-karakter utama ditampilkan dalam pose- pose berbeda yang menekankan identitas unik mereka. Elemen-elemen ini mengungkapkan bagaimana poster tersebut berfungsi sebagai cerminan dari tema utama film, yaitu keragaman identitas dan interkoneksi di dalam *multiverse*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna di balik tanda-tanda visual dan verbal yang terdapat dalam poster film *Spider-Man: Across the Spider-Verse* menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Poster film ini dipilih sebagai subjek penelitian karena film tersebut menjadi bagian dari budaya populer, tidak hanya di kalangan penggemar film *superhero* tetapi juga di masyarakat luas. Saat poster film ini dirilis di media promosi resmi www.instagram.com/sonypictures pada tanggal 26 April 2023, banyak orang berkomentar bahwa poster tersebut kurang menarik, seperti warna yang terlalu mencolok, elemen grafis yang menumpuk atau tumpang tindih, dan banyak yang lebih menyukai poster versi lain ataupun poster karya penggemar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami lebih dalam bagaimana poster film menyampaikan pesan tersembunyi dan tidak hanya digunakan sebagai media promosi, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang mampu menggambarkan kompleksitas cerita tanpa menggunakan kata-kata.

Beberapa penelitian mengenai analisis semiotika pada poster film telah dilakukan sebelumnya. Arini, Arief, dan Gumilar membahas penelitian mengenai poster film *Turning Red* menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis tanda visual pada poster film tersebut (Nugraha, Johari, & Pratama, 2022). Penelitian serupa lainnya juga dilakukan oleh Diah dan Sabri, menggunakan poster film *Coco*. Dalam penelitian tersebut, mereka membatasi analisis hanya pada tanda visual yang berhubungan dengan budaya Meksiko yang merupakan latar tempat cerita. Mereka mengungkapkan bahwa visual pada poster memiliki hubungan dengan isi cerita pada film (Sulistyaningrum & Sabri, 2024). Selanjutnya Erliyana, Haniyah, dan Sahrul juga melakukan analisis poster film *The Space Between Us* menggunakan teori semiotika. Namun dalam penelitian tersebut, mereka berfokus pada analisis tanda verbal dan tipografi pada poster (Efendi, Mawaddah, & Umami, 2024). Berbeda dengan penelitian terdahulu yang membahas salah satu aspek, tanda visual atau tanda verbal saja, penelitian ini berfokus pada makna denotatif dan konotatif dari tanda visual dan tanda verbal yang ada pada poster film *Spider-man: Across the Spider-verse*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Creswell (2014), metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis proses pemaknaan atau pemahaman yang diambil dari kata-kata atau gambar tertentu. Dalam menganalisis makna yang terkandung dalam poster film *Spider-Man: Across the Spider-verse*, digunakan teori semiotika Roland Barthes.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan cara mengamati langsung poster film *Spider-Man: Across the Spider-verse* yang diambil dari media promosi resmi Sony Pictures, www.instagram.com/sonypictures pada tanggal 5 Agustus 2024. Selain itu, teknik studi kepustakaan juga dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber ilmiah seperti

buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan identifikasi terhadap tanda visual dan tanda verbal pada poster, seperti simbol, warna, dan karakter yang ditampilkan. Selanjutnya, elemen-elemen tersebut dianalisis secara denotatif untuk menguraikan makna literalnya tanpa mempertimbangkan konteks terkait. Setelah itu, dilakukan analisis konotatif untuk mengungkap makna tersembunyi atau implisit yang berhubungan dengan konteks yang terkait dengan latar cerita film. Terakhir, hasil analisis denotatif dan konotatif diinterpretasikan untuk mengungkap makna keseluruhan dari poster sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah poster film *Spider-Man: Across the Spider-verse*, yang dianalisis menggunakan teori semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Teori ini berawal dari teori Saussure, yang membagi semiotika menjadi dua bagian: penanda atau representasi fisik tanda (*signifier*), dan petanda atau konsep atau makna yang terkait (*signified*). Barthes kemudian mengembangkan teori ini lebih lanjut, yang dikenal dengan istilah denotasi, konotasi, dan mitos (Mega & Tawami, 2022). Secara sederhana, teori semiotika Roland Barthes digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Teori Semiotika Roland Barthes

1. Penanda (<i>Signifier</i>)	2. Petanda (<i>Signified</i>)
3. Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
4. Penanda Konotatif (<i>Connotative Signifier</i>)	5. Petanda Konotatif (<i>Connotative Signified</i>)
6. Tanda Konotatif (<i>Connotative Sign</i>)	

Denotasi adalah makna literal dari suatu tanda yang tidak mengandung makna tersembunyi. Sedangkan konotasi merupakan tingkatan kedua yang mengandung makna implisit dan sering dihubungkan dengan aspek psikologis, perasaan, atau keyakinan. Dan konsep mitos dalam semiotika dapat diartikan sebagai bahasa atau makna yang terbentuk dari pengaruh kehidupan sosial, budaya, dan pandangan yang ada di sekitarnya (Fadliansyah & Bustam, 2023).



Gambar 1. Poster Film *Spider-Man: Across the Spider-verse*

Berdasarkan hasil analisis, pada poster film *Spider-Man: Across The Spider-verse* ditemukan satu tanda visual sebagai satu kesatuan yang terdiri atas karakter utama (Miles Morales), karakter pendukung (Gwen Stacy, Spider-Man 2099, Peter B. Parker, Jessica Drew), *Spider-Man* dari berbagai universe, serta latar belakang kota New York dan langit yang dihiasi bentuk heksagonal. Selain itu, ditemukan juga tanda verbal, yaitu “*SPIDER-MAN ACROSS THE SPIDER-VERSE*” dan “*EXCLUSIVELY IN MOVIE THEATERS*”, serta “*JUNE 2*”, bersama nama-nama studio atau perusahaan produser dan distributor. Semua tanda visual dan verbal tersebut dianalisis secara denotatif, kemudian makna konotatifnya diinterpretasikan berdasarkan interaksi antara makna denotatif dan konteks yang terkait.

Tabel 2. Analisis Tanda Visual

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
 Gambar 2. Tanda Visual pada Poster	Menampilkan seorang laki-laki dengan wajah serius mengenakan kostum berwarna hitam dengan simbol laba-laba merah di dadanya. Di sebelah kirinya, terdapat seorang perempuan berambut pirang dengan ekspresi wajah yang menunjukkan fokus atau keseriusan. Di belakangnya, terdapat sosok bertopeng serta karakter lain dengan berbagai gaya yang tersebar di seluruh gambar. Latar belakangnya didominasi oleh warna ungu dan oranye

Denotasi :

1. Menampilkan beberapa karakter dengan gaya dan ukuran yang berbeda
2. Warna ungu adalah warna sekunder yang merupakan hasil pencampuran dari warna merah dan biru. Sedangkan warna oranye merupakan hasil pencampuran warna merah dan kuning

Konotasi :

1. Karakter laki-laki yang berada di tengah merupakan karakter utama dan menjadi fokus cerita. Sementara itu, karakter-karakter lain yang berada di samping dan di belakang merupakan tokoh pendukung
2. Dalam psikologi warna, ungu sering dikaitkan dengan magical, misteri, spiritualitas, dan imajinatif. Sementara itu, warna oranye sering dikaitkan dengan antusiasme, energi, dan petualangan

Tanda visual yang terdapat pada poster tersebut mengandung makna yang lebih mendalam, terkait dengan tema utama cerita, yaitu perjalanan melintasi *multiverse* dan kolaborasi antar dimensi. Miles Morales, yang ditempatkan di pusat poster, melambangkan tokoh sentral dalam cerita, yang berusaha menemukan tempatnya di antara berbagai versi *Spider-Man* lainnya. Kostum hitam dan simbol laba-laba merah mencerminkan identitas baru yang dibentuk oleh Miles sebagai *Spider-Man* yang berbeda namun sama kuatnya dengan versi lainnya.

Karakter Gwen Stacy, yang ditempatkan di dekat Miles dan berukuran lebih kecil namun tetap

terlihat jelas, menunjukkan hubungan dekat antara kedua karakter dan menandakan perannya yang penting sebagai salah satu *Spider-Woman* dalam cerita. Karakter *Spider-Man* 2099, yang menonjol di bagian atas, memberikan kesan ancaman atau salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh karakter utama. Berbagai versi *Spider-Man* dengan ukuran lebih kecil menunjukkan bahwa mereka memainkan peran pendukung. Keberadaan berbagai versi *Spider-Man* dengan gaya desain yang berbeda-beda menguatkan konsep *multiverse* yang menjadi inti cerita film dan mengisyaratkan bahwa mereka bersatu untuk menghadapi tantangan yang lebih besar.

Latar belakang yang didominasi oleh kombinasi warna oranye dan ungu menegaskan tema *multiverse*, di mana berbagai dunia atau dimensi bertabrakan dan bersatu, menciptakan suasana yang dinamis dan magis. Warna oranye sering dikaitkan dengan energi, aksi, atau petualangan, sementara ungu biasanya dikaitkan dengan misteri, spiritualitas, dan elemen yang tidak biasa atau magis. Penggunaan warna-warna ini juga menambah intensitas emosional dan menarik perhatian, menunjukkan bahwa film ini penuh dengan aksi dan kejutan.

Tabel 3. Analisis Tanda Visual

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Menampilkan bentuk geometris berupa heksagon yang terdiri dari beberapa lapisan menyerupai portal, serta berbagai versi <i>Spider-Man</i> yang seolah-olah keluar dari portal tersebut

Gambar 3. Tanda Visual Pada Poster

Denotasi : Heksagonal adalah bentuk geometris dengan enam sisi dan enam sudut yang simetris

Konotasi : Bentuk heksagonal sering dikaitkan dengan pola sarang laba-laba

Dalam cerita, bentuk heksagonal dan struktur yang menyerupai terowongan ini merupakan portal yang menghubungkan satu *universe* dengan *universe* lain. Heksagon adalah bentuk geometris yang sering dikaitkan dengan struktur yang kuat dan teratur, menunjukkan keteraturan dalam kompleksitas. Ini dapat mengisyaratkan bagaimana *multiverse* dalam film ini diatur secara sistematis, namun tetap penuh dengan kompleksitas dan koneksi yang tak terduga. Garis-garis yang menghubungkan berbagai lapisan dalam heksagon merepresentasikan hubungan antara berbagai dimensi atau alam semesta yang saling terhubung, di mana setiap versi *Spider-Man* bertemu.

Tabel 4. Analisis Tanda Visual dan Tanda Verbal

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Menampilkan tanda verbal " <i>SPIDER-MAN</i> " dengan ukuran besar dan menggunakan font tebal dengan efek tiga dimensi, dan " <i>ACROSS THE</i>



SPIDER-VERSE” dengan ukuran yang lebih kecil dengan efek futuristik

Gambar 4. Tanda Visual dan Verbal Pada Poster

Denotasi : Tanda verbal yang merupakan judul film

Konotasi : Dalam Bahasa Indonesia, “*SPIDER-MAN*” berarti manusia laba-laba, yang merupakan salah satu karakter pahlawan super terkenal. Sedangkan “*ACROSS THE SPIDER-VERSE*” berarti melintasi dunia laba-laba, menyiratkan bahwa film ini menceritakan tentang petualangan *Spider-man* melintasi berbagai dunia

Kata “*Spider-Man*” merujuk pada karakter pahlawan super yang terkenal. Sedangkan “*Across the Spider-Verse*” menunjukkan tema utama film, yaitu perjalanan melintasi *multiverse* atau jagat paralel yang menghubungkan berbagai versi *Spider-Man* dari dimensi atau semesta yang berbeda.

Penggunaan font yang tebal dan warna merah yang menonjol pada kata “*Spider-Man*” menandakan kekuatan, aksi, dan dominasi, yang sesuai dengan karakter *superhero*. Efek tiga dimensi dengan berbagai warna dan gaya pada font juga mencerminkan elemen *multiverse*. Efek futuristik pada bagian “*Across the Spider-Verse*” memberikan kesan bahwa cerita ini melibatkan teknologi canggih, dunia masa depan, atau dimensi yang tidak biasa, memperkuat tema lintas dimensi yang menjadi inti cerita film. Sedangkan efek *glitch* memberikan petunjuk bahwa perjalanan lintas dimensi menyebabkan kesalahan atau gangguan pada semesta.

Tabel 5. Analisis Tanda Verbal

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Menampilkan tanda verbal berupa informasi jadwal tayang film

Gambar 5. Tanda Verbal Pada Poster

Denotasi : Tanggal rilis film *Spider-Man Across The Spider-Verse*, yaitu pada 2 Juni

Konotasi : Memberikan informasi perihal tanggal rilis dan mendorong penonton untuk menonton film tersebut di hari perilis

Kata “*JUNE 2*” memberikan informasi dan mendorong audiens untuk menonton film di hari penayangan. Frasa “*EXCLUSIVELY IN MOVIE THEATERS*” dan “*IN PREMIUM LARGE FORMATS AND IMAX*” mendorong penonton untuk menikmati film ini dalam format layar lebar dengan pengalaman sinematik yang unik.

Tabel 6. Analisis Tanda Visual

Penanda (<i>Signifier</i>)	Petanda (<i>Signified</i>)
	Menampilkan logo perusahaan yang bernama Marvel, Sony Pictures Animation, dan Columbia Pictures



Gambar 6. Tanda Visual Pada Poster

Denotasi : Film ini diproduksi dan didistribusikan oleh Marvel, Sony Pictures, dan Columbia Pictures

Konotasi : Ketiga perusahaan tersebut merupakan produser dan distributor terkenal di industri film. Film-film yang dibuat oleh perusahaan itu diharapkan memiliki kualitas yang tinggi

Logo Marvel, Sony Pictures Animation, dan Columbia Pictures membawa beban kredibilitas dan kualitas. Terutama *Marvel* yang diasosiasikan dengan dunia *superhero*, memberikan ekspektasi kepada calon penonton bahwa film ini akan sama dengan kualitas dan gaya film-film *Marvel* sebelumnya. Logo ini juga menandakan bahwa film ini adalah bagian dari dunia *superhero* Marvel yang luas, yang telah dikenal oleh penonton global.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, poster film *Spider-Man: Across the Spider-Verse* menggunakan tanda visual untuk menyampaikan tema utama film yaitu perjalanan melintasi *multiverse* atau jagat paralel yang menghubungkan berbagai versi *Spider-Man* dari semesta yang berbeda. Melalui warna, simbol, dan penempatan karakter, poster ini tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga menyampaikan pesan mendalam. Tanda visual yang ada menggambarkan bagaimana berbagai versi *Spider-Man* dari berbagai latar belakang dapat bersatu untuk menghadapi tantangan yang lebih besar, sekaligus menegaskan pentingnya peran masing-masing dalam *multiverse*. Poster ini menciptakan narasi visual yang kuat dan penuh makna, menegaskan bahwa identitas tidak selalu terikat pada satu bentuk atau satu dimensi, melainkan dapat beragam dan saling melengkapi. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini menegaskan bahwa poster film tidak hanya berfungsi sebagai media promosi tetapi juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi visual untuk menyampaikan narasi yang kompleks serta nuansa atau suasana film kepada audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches: Fourth edition*. SAGE Publications, Inc.
- Efendi, E., Mawaddah, H. D., & Umami, S. (2024). SE ROLAND BARTHES DALAM POSTER FILM THE SPACE BETWEEN. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*.
- Effendi, F. P., & Akhadiyah, A. M. (2023). Analisis Semiotika Pada Poster Animasi Disney "LUCA". *Jurnal Professional*.
- Fadliansyah, M. R., & Bustam, M. R. (2023). ANALISIS PENGAMBARAN KEMATIAN DI DALAM COVER ALBUM AVENGED SEVENFOLD: KAJIAN SEMIOTIKA. *Jurnal Mahadaya*.
- Holtzschue, L. (2011). *Understanding Color: An Introduction for Designers - Fourth Edition*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Islamudin, M. S., Iskandar, T. R., Doha, M. A., Arshellino, M. P., Fauzi, R. A., & Anggraeni, N. D. (2024). Analisis Semiotika Pada Poster Film "Vina: Sebelum 7 Hari". *SENIMAN: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*.
- Maghraby, T. M., Elhag, A. E., Romeh, R. M., Elhawary, D. M., & Hassabo, A. G. (2024). The Psychology of Color and Its Effect on Branding. *Journal of Textiles, Coloration and Polymer Science*.
- Mega, R. U., & Tawami, T. (2022). Semiotic Analysis on Film Industry: Case Study Suspiria Movie Poster. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*.
- Nofia, V. S., & Bustam, M. R. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA

- SAMPUL BUKU FIVE LITTLE PIGS KARYA AGATHA CHRISTIE. *Jurnal Mahadaya*.
 Nugraha, A. A., Johari, A., & Pratama, G. (2022). Analisis Poster Film Turning Red dalam Teori Semiotika Roland Barthes. *FINDER: JOURNAL OF VISUAL COMMUNICATION DESIGN*.
 Shalekhah, A. N., & Martadi. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER FILM PARASITE VERSI NEGARA INGGRIS. *Jurnal Barik*.
 Sulistyaningrum, D. U., & Sabri. (2024). Nilai Dan Unsur Kebudayaan Pada Poster Film Coco (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Coco). *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*.
The Psychology of Color and Graphic Design. (2021, July 9). Retrieved from <https://international.binus.ac.id/graphic-design/2021/07/09/the-psychology-of-color-and-graphic-design/>